

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Kehidupan manusia secara pribadi membutuhkan pendidikan. Pendidikan yang dimiliki manusia akan mengarahkan pada kehidupan yang lebih baik. Setiap orang yang menerima pendidikan diharapkan dapat mengubah semua sikap dan tingkah lakunya untuk menjadi individu yang lebih dewasa dan lebih baik. Pendidikan bisa berjalan dengan baik harus ada panduan dan pedoman dalam melaksanakan pendidikan tersebut. Panduan dan pedomannya yaitu kurikulum. Kurikulum adalah jantungnya pendidikan. Kurikulum yang tepat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum merdeka adalah penerapan kurikulum dengan mengembangkan Kurikulum 2013 yaitu kurikulum sebelumnya. Kurikulum Merdeka yaitu kurikulum yang mempunyai dua acuan yaitu pencapaian siswa dan standar kompetensi lulusan siswa. Kurikulum Merdeka memiliki pembelajaran beragam sehingga siswa dapat menguatkan kompetensi yang dimiliki. Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang berfokus pada pencapaian siswa dan standar kompetensi lulusan siswa untuk membantu siswa memperkuat kemampuan mereka. Kurikulum Merdeka berdampak besar pada mata pelajaran terkhusus Bahasa Indonesia. Pada kurikulum 2013 aspek keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Perbedaannya yang ditemukan pada Kurikulum Merdeka menjadi aspek keterampilan menyimak, membaca dan memirsra, berbicara dan mempresentasikan, dan yang terakhir menulis.

Kemampuan menulis peserta didik tidak akan datang secara otomatis. Kemampuan siswa dalam menulis dapat dilatih dalam proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Siswa memerlukan bahan ajar untuk mendukung pembelajaran di kelas. Mata pelajaran Bahasa Indonesia pada Kurikulum Merdeka mendorong guru dan siswa agar berinteraksi secara aktif ketika pembelajaran di kelas. Guru tidak lagi sebagai subjek tetapi berperan sebagai penyelenggara. Guru diberikan kebebasan ketika mengajar dengan pembelajaran yang inovatif dan kontekstual.

Peran pendidik di kelas tetap menjadi salah satu keberhasilan proses belajar. Guru adalah orang yang sering berinteraksi langsung dengan siswa di kelas maka guru bertanggung jawab untuk mengelola kegiatan belajar mengajar. Guru wajib memahami serta menguasai keterampilan dalam mengemas bahan ajar agar siswa tetap termotivasi untuk belajar. Pada kurikulum merdeka bahan ajar disusun dengan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dikembangkan melalui Capaian Pembelajaran (CP) dengan profil pelajar Pancasila sebagai sasaran. Guru diwajibkan untuk selalu mengembangkan inovasi bahan ajar agar memperoleh hasil sesuai dengan capaian pembelajaran.

Joharis Lubis (2019:10) menyatakan peran guru sangat vital ketika belajar mengajar di kelas. Peserta didik memiliki banyak peran, tidak semata sebagai pengajar dan penyebar pengetahuan, tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu anak belajar, membuat pilihan, dan mendorong mereka untuk belajar.

Pendidikan di Sekolah Menengah Pertama harus dilakukan dengan terencana agar mencapai tujuan pembelajaran dan mengembangkan potensi

peserta didik secara maksimal. Keaktifan peserta didik di kelas sangat penting karena proses pembelajaran bisa berlangsung baik ketika ditemukan interaksi dan komunikasi peserta didik dengan pendidik. Peserta didik yang antusias menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berjalan dalam satu arah. Apabila siswa berpartisipasi secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di kelas maka akan timbul ketertarikan dalam kegiatan belajar mengajar terkhusus pelajaran Bahasa Indonesia.

Teks Berita adalah salah satu teks yang dipelajari pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pada pelajaran Bahasa Indonesia kemampuan teks berita penting dilatih pada siswa secara pribadi. Peserta didik diharapkan mampu memahami teks berita dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya. Terkhusus, dengan kecepatan berita yang dapat diperoleh dari canggihnya teknologi terkini. Diharapkan melalui pembelajaran ini, siswa dapat mengimplementasikan pemahamannya mengenai teks berita pada kehidupan sehari-hari agar lebih kritis menyerap berita bahkan dapat menulis atau menceritakannya kembali kepada orang yang membutuhkan berita tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru bidang studi di kelas VII SMP Negeri 27 Medan mengenai kegiatan pembelajaran di kelas ditemukan berbagai informasi. Bahan ajar yang dipakai guru pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu buku teks dari Kemendikbud. Guru menyatakan bahan ajar teks berita telah baik namun belum memenuhi kebutuhan peserta didik. Pendidik kesulitan menuangkan ide ketika mengembangkan bahan ajar sesuai kebutuhan peserta didik. Bahan ajar kurang efektif digunakan oleh pendidik

dalam proses pembelajaran karena banyak peserta didik kurang tertarik dan masih tidak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini terlihat belum tercapainya tujuan pembelajaran menulis teks berita di kelas. Minat belajar peserta didik rendah dalam mengikuti proses pembelajaran karena siswa sudah tahu jenis soal dan pertanyaan yang akan dibahas dan siswa dapat mengakses kunci jawaban dari google di android mereka masing-masing. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik kurang diperhatikan sampai saat ini karena kelimpahan buku teks yang tersedia dari penerbit telah mencakup berbagai format Lembar Kerja Peserta Didik. Tetapi ketika seorang guru mampu menilai LKPD yang tersedia dalam buku teks, guru akan melihat bahwa sangat penting mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik. Berikut bentuk LKPD Bahasa Indonesia dalam materi menulis teks berita yang digunakan di SMP Negeri 27 Medan:

---

Kegiatan 8a:  
**Menulis Berita**

 **Menulis**

Kalian telah mempelajari beberapa jenis bacaan berita, unsur-unsurnya, dan cara mengenali berita palsu. Kali ini giliran kalian berlatih menulis sebuah bacaan berita. Ikuti langkah-langkah untuk menyusun dan menuliskan sebuah berita berikut ini.

**Langkah 1: Mencari Sumber Berita**  
Teks berita berangkat dari sebuah peristiwa. Bersiaplah! Pasang mata dan telinga kalian untuk mencari informasi yang memiliki nilai berita atau sumber berita di sekitar kalian. Sumber berita dapat berupa:

- sebuah peristiwa,
- sebuah lembaga,
- tokoh yang mengalami peristiwa,
- tokoh yang terkait atau mengetahui peristiwa tertentu, dan
- literatur.

**Bab IV | Aksi Nyata Para Pelindung Bumi | 129**



Salah satu contoh peristiwa adalah terbakarnya laboratorium kimia di sebuah sekolah. Tuliskan sumber berita kalian di sini.

Sumber beritaku:

**Langkah 2: Mengumpulkan Fakta-Fakta**  
Setelah menemukan sumber berita, kalian harus menggali fakta atau data seputar sumber berita tersebut. Gunakan pertanyaan ADIKSIMBA. Susun daftar pertanyaan untuk memudahkan pekerjaan kalian.  
Contoh penggalan fakta seputar peristiwa kebakaran laboratorium kimia:

a. Apa yang terjadi?  
b. Siapa yang menjadi korban?  
c. Bagaimana keadaannya?  
d. Kapan kebakaran terjadi?  
e. Mengapa kebakaran bisa terjadi?  
f. Bagaimana situasinya saat itu?  
g. Siapa yang bertanggung jawab?  
h. Dan seterusnya ...

Daftar Pertanyaanku:

**Langkah 3: Menulis Rancangan Berita**  
Berisikan isinya, teras berita mengandung enam unsur penting yang biasa dirumuskan dalam formula jurnalistik yaitu ADIKSIMBA. Formula ini juga yang menjadi inti pemberitaan. Kemudian, kalian juga telah memiliki daftar pertanyaan dan jawabannya. Sekarang kalian akan menyusun jawaban-jawaban tersebut menjadi sebuah berita. Perhatikan caranya berikut ini!

130 | Bahasa Indonesia | SMP Kelas VII

Tabel 4.10 Rancangan Berita

1.	Apa yang terjadi:
2.	Jelaskan pelaku utama atau orang-orang yang terlibat:
3.	Jelaskan waktu terjadinya peristiwa:
4.	Jelaskan tempat terjadinya peristiwa:
5.	Beri alasan mengapa peristiwa itu terjadi:
6.	Bagaimana terjadinya peristiwa tersebut:

**Langkah 4: Menyunting**  
Baca kembali berita yang telah kalian tulis. Cermati kembali penulisan huruf kapital serta penggunaan tanda koma dan tanda titik. Isi kolom di bawah ini untuk memastikan keakuratan teks berita kalian.

Tabel 4.11 Menyunting Berita

No	Keterangan	
1.	Berita sudah berdasarkan fakta; berdasar pada peristiwa, pendapat, atau pernyataan sumber berita.	✓
2.	Objektif; sesuai dengan keadaan sebenarnya, tidak dibumbui, ditambah, atau menyimpang.	
3.	Berimbang; adil antara sumber berita yang satu dengan sumber berita yang lain, tidak mengadu domba.	
4.	Lengkap; mencakup jawaban dari pertanyaan ADIKSIMBA.	
5.	Tepat, akurat, dan benar; tanpa kesalahan.	

Bab IV | Akui Nyata Para Pelindung Bumi | 131



**Langkah 5: Merumuskan Judul**

Judul berita merupakan bagian yang dilihat pertama kali oleh pembaca. Judul berita disusun sebagai ringkasan fakta-fakta penting dalam berita. Judul berita hanya berisi kata kunci yang mengungkapkan ide pokok berita.

Berikut adalah beberapa alternatif judul dari contoh sumber berita kebakaran di laboratorium kimia.

1. Lagi, Kebakaran Terjadi di Laboratorium Kimia.
2. Mencegah Kebakaran di Laboratorium Kimia.
3. Kebakaran Akibat Kelalaian Siswa.

Tuliskan judul berita kalian di sini.

**Judul Beritaku:**

Dengan menulis teks berita sederhana, kalian berlatih menyampaikan informasi secara sistematis, terstruktur, dan efektif secara tertulis.

**Gambar 1.1 Bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) lama**

Adapun kelebihan dari LKPD yang digunakan di SMP Negeri 27 Medan sebagai berikut: (1) Guru dapat menggunakan LKPD sebagai bahan media pembelajaran mandiri bagi peserta didik. (2) materi yang digunakan lebih ringkas. Kekurangan dari Lembar Kerja Peserta Didik yaitu (1) soal-soal yang tertuang pada

LKPD belum bersifat HOTS sehingga belum meningkatkan berpikir kritis dan kreatif pada siswa. (2) LKPD kurang menarik sehingga peserta didik menjadi cepat bosan. Hal tersebut dapat menunjukkan tidak terpenuhinya syarat diklatik LKPD yang baik. (3) tidak dicantumkan berupa gambar-gambar pada LKPD. (4) pada Lembar Kerja Peserta Didik tidak sesuai dengan unsur-unsur pada pembuatan LKPD. (5) Pada LKPD yang digunakan tidak menyajikan sistem penilaian yang digunakan oleh guru untuk menilai hasil kerja siswa.

Maka pengembangan LKPD penting dilaksanakan agar tujuan pembelajaran menulis teks berita tercapai. LKPD yang akan dikembangkan khusus pada materi teks berita diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa dan meningkatkan pemahaman siswa mengenai teks berita di tengah banyaknya berita-berita hoax yang tersebar dan menambah semangat belajar siswa sehingga tercapai tujuan pembelajaran di kelas.

Bahan ajar dalam kurikulum merdeka harus dapat menerapkan dimensi-dimensi yang ada dalam kurikulum itu sendiri. Bahan ajar berupa LKPD diharapkan dapat mendorong antusias siswa ketika belajar di kelas agar mencapai tujuan kurikulum. Menurut Kosasih (2021) menyatakan LKPD adalah materi bentuk lembar kerja yang harus diselesaikan oleh siswa. Prastowo (2014:269) menjelaskan tujuan LKPD agar siswa lebih mandiri dalam memahami yang dipelajari di kelas. LKPD akan meningkatkan efektivitas interaksi guru dengan siswa. Tujuan dari LKPD untuk mengoptimalkan pemahaman siswa dalam mengembangkan keterampilan dasar dengan menggunakan capaian pembelajaran sebagai panduan untuk mendorong peserta didik untuk termotivasi dalam belajar.

Mempermudah siswa dalam menulis teks berita, peneliti mengembangkan LKPD berbantuan Aplikasi *iSpring Suite 10*. *iSpring Suite* yaitu perangkat lunak pada Microsoft Power Point yang mengubah file presentasi menjadi bentuk flash. Microsoft Power Point digunakan sebagai dasar dalam mengolah materi-materi pembelajaran. *iSpring Suite* yaitu perangkat lunak pada Microsoft Power Point yang dapat digunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran dan memaksimalkan penerapan berbagai metode pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi. Menggunakan aplikasi *iSpring Suite* dapat membentuk kuis, menampilkan audio, menampilkan video *YouTube* atau video lainnya. Penggunaan aplikasi *iSpring Suite* pembelajaran semakin menarik, menyenangkan dan interaktif.

LKPD berbantuan aplikasi *iSpring Suite 10* akan berbentuk LKPD elektronik. Ketersediaan LKPD dimaksudkan untuk membantu pendidik dalam memahami ide-ide dan metode untuk menerapkan strategi pengajaran. Selain itu, adanya LKPD bertujuan untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman materi pembelajaran di kelas terkhusus pada materi menulis teks berita.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul, **“Pengembangan LKPD Kurikulum Merdeka Berbantuan Aplikasi *iSpring Suite 10* pada Materi Menulis Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 27 Medan”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, diidentifikasi beberapa permasalahan yaitu:

- 1) Kurangnya ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mempelajari dan menulis teks, khususnya teks berita.
- 2) Pengetahuan siswa yang masih kurang dalam membedakan struktur teks berita dan masih belum memahami kaidah kebahasaan pada teks berita.
- 3) Proses pembelajaran materi menulis teks berita mata pelajaran bahasa Indonesia hanya mengandalkan buku paket saja atau buku teks yang disediakan oleh Kemendikbud.
- 4) Kegiatan belajar mengajar belum bervariasi dikarenakan penggunaan LKPD belum optimal.
- 5) Pendidik kesulitan menuangkan ide dan kreativitas dalam mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik di kelas.
- 6) LKPD sebelumnya belum melibatkan siswa dalam mengidentifikasi masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Belum adanya pengembangan LKPD Teks Berita menggunakan aplikasi *iSpring Suite 10*.

## 1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan dalam penelitian ini yaitu Pengembangan LKPD Kurikulum Merdeka Berbantuan *iSpring Suite 10* pada Materi Menulis Teks Berita di SMP Negeri 27 Medan.



#### **1.4 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah yaitu:

- 1) Bagaimana proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbantuan Aplikasi *iSpring Suite 10* pada Materi Menulis Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 27 Medan?
- 2) Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbantuan Aplikasi *iSpring Suite 10* pada Materi Menulis Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 27 Medan?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian pengembangan ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbantuan Aplikasi *iSpring Suite 10* pada Materi Materi Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 27 Medan.
- 2) Untuk mengetahui kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbantuan Aplikasi *iSpring Suite 10* pada Materi Menulis Teks Berita di Kelas VII SMP Negeri 27 Medan.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

- 1) Manfaat teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan baru tentang pengembangan LKPD menggunakan media pembelajaran di Sekolah Menengah

Pertama. Melalui penelitian ini diharapkan pembelajaran Bahasa Indonesia terkhusus materi menulis teks berita menjadi lebih menyenangkan dan inovatif.

2) Manfaat praktis

a) Peserta didik

Hasil penelitian berupa LKPD berbantuan Aplikasi *iSpring Suite 10* dapat membantu peserta didik sebagai sumber belajar alternatif dan membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih baik.

b) Pendidik

Hasil penelitian ini semoga membantu guru saat proses penyampaian dan menjelaskan materi kepada siswa di kelas serta sebagai inovasi baru dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih kreatif dan interaktif.

c) Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya sumber belajar alternatif dan membantu implementasi kurikulum merdeka khususnya di SMP Negeri 27 Medan.